



**MAKNA KENABIAN ELIA DALAM 1RAJ. 17:1-24  
DAN RELEVANSINYA BAGI PARA KARMELIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**




**POLIKARPUS BEDA KAHA**

**NPM: 18.75.6426**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Polikarpus Beda Kaha
2. NPM : 18.75.6426
3. Judul : Makna Kenabian Elia Dalam 1Raj. 17:1-24 dan Relevansinya Bagi Para Karmelit
4. Pembimbing :
  1. Dr. Yosef Keladu (Penanggung jawab) : ..... 
  2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : ..... 
  3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. : ..... 
5. Tanggal Diterima : 18 September 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
19 Mei 2022


Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dewan Penguji:


1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

:  .....

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

:  .....

3. Dr. Yosef Keladu

:  .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Polikarpus Beda Kaha

NPM : 18.75.6426

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Mei 2022

Yang menyatakan

Polikarpus Beda Kaha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Polikarpus Beda Kaha

NPM : 18.75.6426

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Makna Kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 dan Relevansinya bagi Para Karmelit” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 19 Mei 2022

Yang Menyatakan

Polikarpus Beda Kaha

## ABSTRAK

Polikarpus Beda Kaha, 18.75.6426. ***Makna Kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 dan Relevansinya bagi Para Karmelit.*** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan utama penulisan Skripsi ini ialah menganalisa konsep kenabian dan makna kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 dan melihat relevansinya bagi para Karmelit. Untuk memenuhi tujuan tersebut, penulisan menggunakan metode analisis data sekunder. Penulis membaca berbagai literatur, yang sesuai dengan tema yang diangkat. Sumber utama adalah Kitab Suci, buku-buku tentang Nabi Elia, buku tentang Ordo Karmel dan dokumen-dokumen resmi Ordo Karmel.

Dari hasil analisis penulis mengenai makna kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 ditemukan beberapa point penting dari kekhasan kenabian Elia. *Pertama*, Elia adalah seorang nabi Kontemplatif lewat pengalamannya akan kehadiran Allah. *Kedua*, Elia sebagai teladan iman ditunjukkan lewat ketaatan mengikuti perintah Tuhan. *Ketiga*, Elia sebagai pejuang keadilan dan kebenaran. Hal itu menyata dalam usahanya membongkar kepalsuan agama Baal. *Keempat*, Elia bersolider dengan orang miskin terutama dalam pilihannya untuk mengutamakan kaum miskin dan terpinggirkan.

Pemahaman tentang kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 tersebut memiliki relevansi dalam konteks kehidupan para Karmelit dewasa ini, yakni Karmelit dipanggil sebagai tanda Gereja yang berdoa, Karmelit dipanggil menjadi saksi persaudaraan sejati, Karmelit dalam karya pelayanannya dipanggil untuk mendahulukan orang miskin (*option for the poor*) dan Karmelit dipanggil untuk menghayati kaul-kaul religius sebagai komitmen kenabian.

**Kata kunci: Teks 1Raj. 17:1-24, Nabi, Kenabian, Elia, Para Karmelit**

## ABSTRACT

Polikarpus Beda Kaha, 18.75.6426. *The Mean Prophetic of Elijah In 1 Kings 17: 1-24 and Its Relevance for Carmelites*. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero, 2022.

The main purpose of writing this thesis is to analyze the concept and mean prophetic of Elijah in 1 Kings 17:1-24 and relevance for the Carmelites. To meet these objectives, the writing uses the secondary data analysis method. The writer read various works of literature, which are in accordance with the themes raised. The main sources are the Holy Scriptures, books about Prophet Elijah, a book about the Order of Carmel, and documents of the official Order Carmel.

From the result, the analysis writer found several important points. *First*, Elijah is a prophet Contemplative through his experience of the presence of God. *Second*, Elijah is an example of faith shown by his obedience in following the order of God. *Third*, Elijah is a warrior of justice and truth. That thing real in his business disassemble false religion, Baal. *Fourth*, Elijah is in solidarity with poor people, especially in the choice to prioritize people poor and marginalized.

Understanding about prophetic Elijah in 1 Kings 17: 1-24 has relevance in the context of the life of the Carmelites nowadays, that is Carmelite called as sign Praying church, Carmelite called to be a witness of true brotherhood, Carmelite in creation service called for prioritizing the poor (*option for the poor*) and living religious vows as a prophetic commitment

**Keywords: 1 Kings 17:1-24, Prophet, Prophethood, Elijah, Carmelites.**

## KATA PENGANTAR

Kenabian merupakan suatu fenomena religius yang paling menggetarkan dan memesona dalam seluruh sejarah Israel. Para nabi berupaya menyadarkan umat Israel tentang keluhuran perjanjian dengan Allah. Terpimpin dan terbawa oleh Roh Ilahi para nabi mendapat suatu pemahaman mendalam tentang Allah dan seluruh rencana-Nya dalam sejarah umat dan kehidupan manusia. Berabad-abad mereka telah memberi ilham kepada amat banyak orang untuk menyuarakan kebenaran di tengah tantangan yang amat besar. Seluruh bidang kehidupan manusia mendapat perhatian dari para nabi, baik itu dari segi politik-sosial, ekonomi dan religius. Salah satu nabi yang sangat populer dalam kalangan bangsa Israel adalah Nabi Elia. Ia adalah figur perjanjian yang kenabiannya berusaha mencoba mempertahankan iman kepada Tuhan dan membawa umat Israel kembali ke akar iman leluhur bangsa Israel. Elia dikenang sebagai figur kontemplatif-mistik, keheningan, keadilan dan solidaritas dengan orang miskin.

Dewasa ini, panggilan hidup kaum beriman Kristiani khususnya para Karmelit bukanlah merupakan sebuah panggilan hidup yang bersifat netral terhadap realitas dunia. Karmelit sebagai ordo kontemplatif harus peka untuk melihat tantangan, bahaya dan kebutuhan orang lain. Singkatnya realitas dunia mengharuskan para Karmelit menjadi nabi zaman ini. Karya kenabian tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk pelayanan terhadap semua orang yang membutuhkan suara-suara kenabian. Menyadari akan pentingnya kenabian bagi para Karmelit, maka penulis secara khusus membahas tema tentang kenabian dengan judul: Makna Kenabian Elia dalam 1Raj. 17:1-24 dan Relevansinya bagi para Karmelit. Penulisan karya ilmiah ini diharapkan tidak hanya berguna bagi para Karmelit tetapi bagi semua anggota Gereja untuk mengejawantahkan karya kenabian ini.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Sebagai insan beriman penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Selain itu penulis juga hendak mengucapkan terima kasih berlimpah kepada:



*Pertama:* Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. yang dalam pelbagai kesibukannya sebagai seorang dosen, formator, maupun dalam tugas kebiaraan lainnya, masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mendampingi penulis untuk merampungkan tulisan ilmiah ini. Terima kasih yang sama juga ditujukan kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. yang sudah bersedia menjadi dosen penguji untuk tulisan ilmiah ini.

*Kedua:* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah mendidik, menuntun dan membentuk penulis dengan terang kebijaksanaan, sehingga menjadi pribadi yang berintelek dan beriman teguh kepada Kristus.

*Ketiga:* Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur dan Prior Rm. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm bersama para formator *Domus Studiorum* Beato Dionisius Wairklau-Maumere, Rm. Severinus Nuwa, Rm. Yohanes Belo Pati, Rm. Framus Hebin Maget, Rm. Yohanes Kambe dan Rm. Yanto Yohanes Ndona yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

*Keempat:* Semua *konfrater* Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau atas dukungan dan doa bagi penulis. Penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Frs. Patris Rato, David Magal, Milly Wisang, Hendro Ngala, Blas Wege, Rian Bruto, Jois Siga, Sandro Bei, Ius Kupu, Hiron Nuru, Ronald Tiba, Noris Soge dan Yesik Rudeng), juga kepada Fr. Iron Sebho, Fr. Brian Lado, dan Fr. Jhen Dhosa, yang telah membantu penulis dalam mengoreksi dan memperlancar penulisan skripsi ini.

*Kelima:* Semua karyawan dan karyawanati, om Boi, om Hendra, om Moat, Hanna, mama Tildis, kaka Nonha yang dengan cinta dan pengorbanannya telah mengusahakan kesejahteraan kepada penulis sehingga penulis mempunyai kekuatan untuk menyelesaikan tulisan ini.

*Keenam:* Bapak Kornelis Koliama Kaha (Alm.) dan mama Yuliana Ese Belang, kakak Sebas Kaha, Dosi Kaha, Kaka Nogo, Kaka Yuli, Kaka Boni, Mashe Manuk, Rian Lamén adik Goris, Marlin, Dyon, Dorus, Ferny, Ilon, yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, dalam kerendahan hati dan ketulusan penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari harapan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan karya tulis ini, agar dapat menjadi tulisan yang lebih baik serta membantu umat beriman untuk menghayati panggilan kenabian di tengah dunia yang terus berubah.

Maumere, April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	6
1.4 METODE PENULISAN .....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II KONSEP KENABIAN DI ISRAEL .....</b>	<b>8</b>
2.1 PANDANGAN UMUM TENTANG KENABIAN .....	8
2.1.1 Pengertian Nabi Secara Etimologis .....	9
2.1.2 Nabi dalam Kitab Suci Perjanjian Lama .....	10
2.1.3 Nabi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru .....	11
2.2 PANGGILAN NABI .....	12
2.3 PELBAGAI UNGKAPAN UNTUK NABI .....	13
2.3.1 Nabi Ekstatik .....	13
2.3.2 Nabi Jabatan (Profesional) .....	14
2.3.3 Nabi Karismatik .....	14
2.4 ASAL MULA PERKEMBANGAN KENABIAN .....	15
2.5 KITAB-KITAB KENABIAN .....	19

2.6 CIRI-CIRI NABI SEJATI DAN NABI PALSU .....	20
2.6.1 Nabi Sejati.....	20
2.6.2 Nabi Palsu .....	21
2.7 RANGKUMAN .....	23
<b>BAB III KENABIAN ELIA DALAM 1RAJ. 17:1-24.....</b>	<b>24</b>
3.1 LATAR BELAKANG SITUASI.....	24
3.1.1 Kehidupan Politik .....	24
3.1.2 Kehidupan Sosial-Ekonomi .....	26
3.1.3 Kehidupan Religius .....	27
3.2 EKSEGESE 1RAJ. 17:1-24 .....	30
3.2.1 Struktur Teks 1Raj. 17:1-24.....	29
3.2.2 Analisa Eksegetis 1Raj. 17:1-24 .....	31
3.2.2.1 Pemberitaan Elia Tentang Hukuman .....	31
3.2.2.1.1 Analisa Ayat 1.....	31
3.2.2.2 Elia Menjalankan Masa Pendidikan.....	33
3.2.2.2.1 Analisa Ayat 2-3 .....	33
3.2.2.2.2 Analisa ayat 4.....	36
3.2.2.2.3 Analisa Ayat 5.....	37
3.2.2.2.4 Analisa Ayat 6.....	37
3.2.2.2.5 Analisa Ayat 7-9 .....	38
3.2.2.2.6 Analisa Ayat 10-11 .....	39
3.2.2.2.7 Analisa Ayat 12.....	40
3.2.2.2.8 Analisa Ayat 13-14 .....	40
3.2.2.2.9 Analisa Ayat 15-16 .....	42
3.2.2.3 Elia Membuat Mukjizat .....	42
3.2.2.3.1 Analisa ayat 17-18 .....	42
3.2.2.3.2 Analisa Ayat 19-20 .....	42
3.2.2.3.3 Analisa Ayat 21-22 .....	43
3.2.2.3.4. Analisa Ayat 23-24 .....	44

3.3 REFLEKSI BIBLIS TENTANG KENABIAN ELIA .....	44
3.3.1 Elia Sebagai Nabi Kontemplatif: Pengalaman Elia akan Kehadiran Allah.....	45
3.3.2 Elia Sebagai Teladan Iman: Ketaatan dalam Mengikuti Perintah Tuhan .....	46
3.3.3 Elia Pejuang Keadilan dan Kebenaran.....	47
3.3.4 Elia Bersolider dengan Orang Miskin.....	48
3.4 RANGKUMAN .....	49

#### **BAB IV RELEVANSI KENABIAN ELIA DALAM 1RAJ. 17:1-24 BAGI**

<b>PARA KARMELOT .....</b>	<b>51</b>
4.1 ORDO KARMELOT .....	51
4.1.1 Sejarah Perkembangan .....	51
4.1.1.1 Karmel Awali: Asal-usul di Gunung Karmel .....	53
4.1.1.2 Aturan Hidup (Formula Vitae).....	55
4.1.1.3 Perpindahan ke Eropa: Pertapa ke Mendikan .....	56
4.1.2 Kontemplasi: Inti Kharisma Karmel .....	58
4.1.2.1 Dimensi Spiritual: Doa.....	59
4.1.2.2 Persaudaraan .....	60
4.1.2.3 Pelayanan .....	61
4.2. AKTUALISASI KENABIAN ELIA DALAM KONTEKS KEHIDUPAN	
<b>PARA KARMELOT .....</b>	<b>62</b>
4.2.1 Karmelit Dipanggil Sebagai Tanda Gereja yang Berdoa.....	62
4.2.2 Karmelit Dipanggil Menjadi Saksi Persaudaraan Sejati .....	64
4.2.3 Karmelit dalam Karya Pelayanan Dipanggil Untuk Mendahulukan Orang Miskin ( <i>Option for the Poor</i> ) .....	66
4.2.4 Kaul Religius Sebagai Komitmen bagi Para Karmelit dalam Karya Kenabian .....	69
4.2.4.1 Karmelit dalam Penghayatan Kaul Ketaatan.....	69
4.2.4.2 Karmelit dalam Penghayatan Kaul Kemurnian .....	70
4.2.4.3 Karmelit dalam Penghayatan Kaul Kemiskinan.....	71
4.3 RANGKUMAN .....	72

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Usul dan Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>